

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif memiliki tingkatan tertinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif karena penelitian asosiatif dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari *return on asset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan baik secara individual (parsial) ataupun bersama-sama (simultan).

Adapun analisis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis.

Penelitian akan difokuskan pada laporan keuangan khususnya pada rasio keuangan *return on asset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) serta harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dianalisis berasal dari perusahaan-perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 sampai dengan 2017, berupa laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sampai 31 Desember 2017.

Data yang digunakan merupakan data panel. Data panel merupakan data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada data *time series*. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan pada periode waktu yang sama dari beberapa daerah, perorangan atau perusahaan. Sedangkan data *time series* adalah data yang disusun berdasarkan urutan waktu, seperti

data harian, bulanan, kuartal atau tahunan. Kombinasi penggabungan kedua jenis data dapat dilihat bahwa variabel terdiri dari beberapa unit perusahaan (*cross section*) namun dalam berbagai periode waktu (*time series*). Kelebihan data panel yaitu mengandung informasi yang lebih lengkap, mampu menangkap atau mengontrol heterogenitas individu, kolineritas antar variabel sedikit, tingkat variabilitas yang tinggi, memiliki derajat bebas yang lebih banyak, dan lebih efisien.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 115).

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini merupakan seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013 sampai dengan 2017. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 18 emiten.

3.2.2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 116). Karena populasi pada penelitian ini besar, dan tidak memungkinkannya peneliti dalam mempelajari semua yang terdapat di populasi seperti keterbatasan tenaga, dana dan waktu, serta tidak lengkapnya data yang diberikan dari perusahaan yang masuk dalam populasi pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan sampel atau sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2012: 122).

Berikut pertimbangan atau kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tanggal 31 Desember 2017 dan tidak delisting selama periode pengamatan tahun 2013-2017.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan pada periode 2013-2017.
3. Perusahaan mendapatkan laba setelah pajak (EAT) yang positif selama periode 2013-2017.
4. Laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember.
5. Mewakili subsektor perusahaan *food and beverage* yang ada dalam sektor perusahaan barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia.
6. Perusahaan menyediakan data yang lengkap, sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berikut hasil seleksi penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*.

Seleksi sampel perusahaan

Emiten subsektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI 18 Emiten

Emiten yang tidak memenuhi kriteria 7 Emiten

Emiten yang memenuhi kriteria 11 Emiten

11 Emiten yang terpilih sebagai sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Daftar Nama Perusahaan Sebagai Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h PT Cahaya Kalbar Tbk)
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk

10	STTP	PT Siantar Top Tbk
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id yang telah diolah kembali

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, karena data yang dibutuhkan telah tersedia sehingga hanya perlu menganalisis saja. Data yang dianalisis merupakan data sekunder karena sumber data diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara (dicatat dan diperoleh dari pihak lain).

Data sekunder dalam penelitian ini berupa :

- a) Laporan keuangan akhir tahun yang telah diaudit dan dipublikasikan perusahaan *food and beverage* selama periode pengamatan yaitu tahun 2013-2017 yang bersumber dari bursa efek indonesia.
- b) Laporan yang berisi informasi mengenai harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan harga saham penutupan (*closing price*) per tanggal 31 desember selama periode pengamatan tahun 2013-2017 yang bersumber dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia. Alasan mengapa menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) per tanggal 31 desember karena *closing price* merupakan acuan nilai wajar terbaik bagi instrumen keuangan yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Metoda pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data yang relevan adalah dengan cara:

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mengkaji, mempelajari, dan menelaah literatur-literatur berupa berita, jurnal, buku, dan artikel blog di internet yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti.

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut diujikan dalam bentuk tabel dan diolah menggunakan software Eviews serta dianalisa dengan menggunakan analisis statistik. Selain itu peneliti juga melakukan studi

pustaka yaitu dengan menelaah buku-buku dan literatur-literatur yang sesuai dengan masalah yang akan diangkat sesuai dengan judul penelitian.

2. Penelitian lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan melakukan penelitian pada situs Saham Ok yang beralamat di www.sahamok.com dan situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di www.idx.co.id.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan suatu cara dalam mengukur konsep dan cara bagaimana sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling berkaitan mempengaruhi (bebas) dan dipengaruhi (terikat), yaitu variabel variabel yang dapat menimbulkan masalah lain serta variabel yang tidak dapat berdiri sendiri karena kondisi dan situasinya tergantung oleh variabel lain.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Analisa Pengaruh *Return on asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2013-2017", maka terdapat dua jenis variabel yang mempengaruhi ataupun dipengaruhi yaitu, *Return on asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai variabel bebas atau variabel independen dan harga saham sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Berikut ini merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

A. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau perubahan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* yang mana dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan berikut ini:

1. *Return on Asset* (X_1)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi *return on asset* yang dikemukakan oleh Prastowo (Prastowo, 2011: 91) yaitu, *return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba atau *profit*. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva (dana) yang dimilikinya. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (X_2)

Dalam penelitian ini menggunakan definisi *debt to equity ratio* (DER) yang dikemukakan oleh Prastowo (Prastowo, 2011: 89) yaitu, *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh pemilik perusahaan. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006: 102) dalam Neneng (2018) Harga saham adalah harga yang terdapat di dalam bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang cepat. Hal tersebut tergantung kepada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Data harga saham yang digunakan adalah rata-rata harga *closing price* tahunan mulai tahun 2013-2017.

Untuk keperluan penelitian variabel independen dan variabel dependen tersebut perlu dijabarkan kedalam indikator-indikator yang bersangkutan. Berikut indikator-indikator variabel yang telah dijelaskan diatas:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1. <i>Return on Asset</i> (X_1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba atau <i>profit</i> (Prastowo, 2011: 91)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	Rasio yang mengukur tingkat keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh pemilik perusahaan (Prastowo, 2011: 89)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3. Harga Saham (Y)	Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006: 102) dalam Neneng (2018) Harga saham merupakan harga yang terdapat di dalam bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang cepat.	<i>Closing Stock Price</i>	Rupiah

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010* untuk membantu perhitungan atau pengolahan data sekunder dan juga analisis deskriptif serta analisis regresi data panel. Untuk perhitungan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program *Eviews* untuk mengukur pengaruh *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan *food and beverage*.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis yang memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai *mean*,

nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Teknik deskriptif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan nilai *mean*, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel penelitian. Nilai *mean*, Nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi menggambarkan persebaran data.

3.5.2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan pada penelitian ini untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Alat bantu analisis yang digunakan, yaitu Eviews. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan kombinasi antara data silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Hubungan antara variabel independen, yaitu ROA (X_1) dan DER (X_2) terhadap Harga Saham (Y) diukur dengan rumus persamaannya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1iT} + \beta_2 X_{2iT} + U_i + \epsilon_{it}$$

Dimana :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = *Return on asset* (ROA)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

U_i = Residual individual yang merupakan karakteristik *random* dari observasi ke- i dan tetap sepanjang waktu

ϵ_{it} = Residual secara menyeluruh kombinasi dari *cross section* dan *time series*

I = Perusahaan

t = waktu

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dengan melakukan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Berikut adalah penjelasan pendekatan tersebut:

Pendekatan *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model merupakan pendekatan paling sederhana dalam mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model pendekatan CEM tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku setiap data perusahaan sama dalam berbagai waktu tertentu. Pendekatan *common effect model* memiliki kelemahan yaitu adanya ketidaksesuaian model dengan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek memiliki perbedaan pada suatu waktu dengan waktu lainnya.

Pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan *fixed effect model* mengasumsikan adanya perbedaan antarobjek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. *Fixed effect model* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang sama besarnya untuk setiap periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya. Dalam mengestimasi data panel pada FEM menggunakan teknik *variable dummy* untuk mendapatkan perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep terjadi bisa karena perbedaan manajerial, budaya kerja, dan insentif. Namun demikian, memiliki slop yang sama antar perusahaan. Pendekatan model ini sering juga disebut teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

Pendekatan *Random Effect Model* (REM)

Pendekatan *random effect model* ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari *fixed effect model*. Model ini sering juga disebut dengan model *generalized least square* (GLS). *Random effect model* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar objek dan antar waktu. Ada satu syarat yang harus dipenuhi dalam menganalisis data panel menggunakan *random effect model* yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien.

3.5.3. Pemilihan Model Data Panel

Untuk memilih model mana yang tepat dari tiga pendekatan model yang ada, maka perlu dilakukan analisis terlebih dulu agar diperoleh pendekatan model yang paling sesuai untuk hasil penelitian ini, sebagai berikut:

A. Uji Chow (*Chow test*).

Uji chow adalah pengujian statistik yang digunakan untuk perbandingan yang lebih baik antara model kuadrat kecil (*common effect model*) atau model efek tetap (*fixed effect model*).

Dengan kriteria pengujian:

H_0 : *Common effect model* lebih baik dibandingkan *fixed effect model*.

H_1 : *Fixed effect model* lebih baik dibandingkan *common effect model*.

Jika $p\text{-value} < \text{nilai signifikan (0,05)}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima) dan sebaliknya

B. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian statistik dalam mempertimbangkan perbandingan lebih baik antara model efek tetap (*fixed effect model*) dan model efek random (*random effect model*).

Dengan kriteria pengujian:

H_0 : *Random effect model* lebih baik dibandingkan *fixed effect model*.

H_1 : *Fixed effect model* lebih baik dibandingkan *random effect model*.

Jika $p\text{-value} < \text{nilai signifikan (0,05)}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima) dan sebaliknya

C. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian statistik sebagai dasar dalam memilih apakah menggunakan model kuadrat kecil (*Common Effect Model*) atau menggunakan model efek random (*Random Effect Model*).

Dengan kriteria pengujian:

H_0 : *Common effect model* lebih baik dibandingkan *random effect model*.

H_1 : *Random effect model* lebih baik dibandingkan *common effect model*.

Jika $p\text{-value} < \text{nilai signifikan (0,05)}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima) dan sebaliknya.

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik uji simultan (Uji F), uji parsial (Uji t), dan koefisien determinasi.

3.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji signifikansi simultan dilakukan untuk menunjukkan *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap Harga Saham. Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$. Apabila telah memenuhi kriteria maka model dapat digunakan.

3.6.2. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji pengaruh parsial (Uji t). Uji pengaruh parsial dilakukan guna melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen antara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi (ρ) $<$ tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi (ρ) $>$ tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima

3.6.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai adjusted R^2 . Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel

return on asset, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Jika nilai adjusten R^2 mendekati nilai 1 (satu) maka variabel independen akan semakin kuat dalam menjelaskan variabel dependennya, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati nilai nol (0) maka variabel-variabel independen semakin lemah dan terbatas dalam menjelaskan variabel dependennya.